

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI ISI KANDUNGAN
SURAT AL-QURAI SY MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD DI KELAS VIII B MTS
NURUL HUDA BITIS GELUMBANG**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Islam (S.Pd.I) pada Program Kualifikasi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang

Oleh :
NAMA : MUSLIM
NIM : 10 03 075

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan proses pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.¹

Demikian juga pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian dikalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat

¹ Elhefni, dkk, “ *Strategi Pembelajaran, Relevansi Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*” (Palembang: CV. Gravika Telindo, 2011), hlm.2

perhatian. Gejala lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung.²

Untuk menciptakan suasana kelas yang hidup, menyenangkan, harmonis, tidak tertekan sehingga dapat menyemangati siswa untuk senang belajar maka dibutuhkan strategi atau model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa asalkan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya dalam Al Qur'an dan Hadis.

Pemilihan strategi atau model pembelajaran menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena ini adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode secara akurat. Dengan pemilihan strategi atau model pembelajaran yang tepat tentu akan berdampak pada suasana kelas yang lebih hidup menyenangkan dan membawa kelas kedalam lingkungan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Begitu juga sebaliknya jika pemilihan atau penggunaan strategi atau model pembelajaran yang tidak tepat akan berdampak pada hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan.

Hal semacam ini menjadi pengalaman tersendiri, dimana efek dari penggunaan metode belajar yang tidak tepat di kelas yaitu hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat hasil belajar yang dicapai

² Mellvin L Silberman, " *Aktive Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan Sarjuli et al, (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2004), hlm. 30

tidak sesuai dengan harapan, permasalahan ini terjadi dikelas VIII B MTs Nurul Huda Bitis tempat peneliti bertugas.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yaitu tempat peneliti mengajar di kelas VIII B MTs Nurul Huda Bitis bahwa siswa kelas VIII B tersebut mengalami kesulitan dalam belajar terutama dalam memahami isi kandungan Al Qur'an hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan tengah semester ganjil tahun 2013/2014, dimana nilai rata-rata dari 26 siswa/siswi baru mencapai 62,6 yang mampu memahami isi kandungan Al Qur'an.

Dari hasil pengamatan, peneliti menganggap bahwa hasil pengamatan menemukan beberapa masalah yang bisa teridentifikasi oleh peneliti yaitu, kurang tepatnya metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran, rendahnya perhatian anak pada pembelajaran Al-qura'an Hadist, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Dengan masalah-masalah ini tingkat pemahaman belajar siswa menjadi rendah.

Dari beberapa masalah tersebut, peneliti melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu pada masalah pemahaman isi kandungan Al Qur'an surah Al Quraisy yang belum maksimal. Peneliti bersama kolaborator juga melakukan musyawarah untuk menentukan tindakan yang merupakan alternatif pemecahan masalah. Diantara tindakan yang merupakan alternatif pemecahan masalah adalah menerapkan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Dipilihnya model pembelajaran ini, dilandasi oleh pemikiran bahwa model pembelajaran *kooperatif* ini karena ada unsur kerja sama sehingga yang belum paham bisa mendapat bimbingan dari yang sudah paham dalam kelompoknya. Adanya kuis yang berakhir dengan penghargaan kelompok membuat setiap siswa punya tanggung jawab untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembentukan kelompok belajar akan sangat mudah pengaturannya apabila didesain berdasarkan kemampuan akademis.

Model pembelajaran ini juga ada fase *Eksplorasi*, *Elaborasi* dan *Konfirmasi* yang saat ini sedang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* akan menjadikan siswa lebih bertanggung jawab untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga pemahaman isi kandungan Al Qur'an lebih meningkat dan kesulitan pengerjaan soal bisa diatasi bersama dengan kelompok belajarnya. Mengapa penting digunakan perpaduan model pembelajaran STAD karena bisa memotivasi anak lebih konsentrasi pada pelajaran karena adanya presentasi dan kuis. Dapat juga menjadi solusi untuk membantu anak yang masih lemah karena adanya kelompok belajar dimana kelompok belajarnya adalah kelompok heterogen. Bagi anak yang terbiasa tidak percaya diri maka dengan adanya pemberian penghargaan kelompok bisa menjadikan siswa merasa dihargai sesuai dengan kemampuannya.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul. **MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI ISI KANDUNGAN SURAT AL-QURAI SY MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DI KELAS VIII B MTS NURUL HUDA BITIS GELUMBANG**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi kandungan surah *Al-Quraisy* di kelas VIII B MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* dalam meningkatkan kemampuan memahami isi kandungan surah *Al-Quraisy* di kelas VIII B MTs Nurul Huda Bitis Gelumbang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Siswa: Dengan adanya penerapan model pembelajaran ini peneliti berharap dapat menjadikan proses belajar mengajar Al-Qur'an hadis di kelas VIII B MTs Nurul Huda Bitis menjadi menarik dan menyenangkan serta kemampuan memahami isi kandungan surah Al-Quraisy menjadi meningkat.
- b. Guru:
 - 1. Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran, dan mampu mengemas dalam kegiatan belajar mengajar lebih menarik bervariasi.
 - 2. Meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Sekolah:
 - 1. Meningkatkan kinerja sekolah dengan adanya peningkatan profesionalisme guru.
 - 2. Membantu sekolah mengembangkan visi dan misinya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksudkan di sini adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah diteliti atau dibahas oleh mahasiswa terdahulu. Setelah dilakukan pemeriksaan pada daftar perpustakaan ternyata sudah ada yang membahas hal yang senada dengan yang akan peneliti angkat, namun permasalahan berbeda yang akan peneliti teliti. Melalui pemeriksaan di

perpustakaan fakultas tarbiyah, maka peneliti akan mengkaji terlebih dahulu skripsi yang ada hubungannya dengan judul yang akan peneliti angkat adalah sebagai berikut :

Rohana dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* pada Siswa Kelas III SD Negeri 82 Palembang”. Skripsi tahun 2010, yang isinya membahas tentang bahwa dengan tipe STAD dapat menghasilkan siswa yang berkemampuan tinggi terlihat lebih aktif dan antusias, sehingga muncul kerjasama serta interaksi, saling membantu berbagi pendapat, mau mendengarkan pendapat teman dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Dapat menyelesaikan tugas dengan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan dan siswa mampu membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.³

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* sementara perbedaanya penulis meneliti pemahaman isi kandungan surat pendek yakni surat Al-Quraisy sementara penelitian di atas mata pelajaran IPS.

³Rohana, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 82 Palembang”, (Palembang: Perpustakaan FT. IAIN Raden Fatah,), t.d.

Suswati dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Model *Cooperative Learning* dengan Pendekatan Tipe STAD di SD Negeri 10 Kayu Agung”, skripsi tahun 2010, penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil belajar siswa tadinya rata-rata nilai kurang dari 50 dengan adanya model *Cooperative Learning tipe STAD*, maka nilai rata-rata siswa meningkat melebihi KKM baik secara individu maupun klasikal.⁴

Persamaanya sama-sama menggunakan model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* sementara perbedaanya pada mata pelajaran dan tingkatan sekolah dan kelas.

RA Mustika dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dengan Permainan Lempar Bola Panas dikelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang”, penelitian ini membahas bahwa dengan memadukan metode *kooperatif tipe STAD* dan permainan lempar bola panas dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKN sehingga pada saat belajar PKN menjadi sangat

⁴ Suswati, “ *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI melalui Model Cooperative Learning dengan Pendekatan Tipe STAD di SD Negeri 10 Kayu Agung,*” (Palembang: Perpustakaan FT. IAIN Raden Fatah), t.d.

menyenangkan, sehingga motivasi pun meningkat yang berdampak pada ketuntasan belajar dengan menyajikan pembelajaran yang menarik.⁵

Dari kajian pustaka diatas terdapat adanya persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD*, tetapi terdapat juga perbedaan diantaranya pokok bahasan yang dilakukan oleh peneliti.

F. Kerangka Teori

1. Kemampuan

Menurut Robbins, seperti yang dikutip Yuliani Indrawati, Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.⁶ Menurut Gordon, seperti yang dikutip Ramayulius kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁷

Adapun kemampuan yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah pemahaman siswa kelas VIII B MTs Nurul Huda Bitis pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, yang dijabarkan melalui Kompetensi Dasar (KD) yaitu

⁵ RA Mustika, "Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Permainan Bola Panas dikelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang," (Palembang: Perpustakaan FT. IAIN Raden Fatah), t.d.

⁶ Yuliani Indrawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang", *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vo. 4, No. 3 (7 Juni, 2006), hlm. 47.

⁷ Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet. Ke-5, hlm. 37, 43.

“mampu memahami isi kandungan Q.S Al- Quraisy tentang ketentuan rizki dari Allah SWT”.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Kooperatif berarti bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tujuan. Dalam kegiatan *kooperatif*, seseorang mencari hasil yang menguntungkan bagi dirinya dan menguntungkan pula bagi seluruh anggota kelompok.⁸ Model pembelajaran *kooperatif* adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁹

b. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif

Unsur-unsur pembelajaran *kooperatif* paling sedikit ada empat unsure penting, yakni:

- 1) Saling ketergantungan yang bersifat positif antara siswa

Dalam belajar kooperatif siswa merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain.

- 2) Interaksi antara siswa yang semakin meningkat

⁸ Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.3.7

⁹ Wina Sanjaya, *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*, (Bandung: San Grafika, 2004), hlm. 241

Dalam belajar kooperatif akan meningkatkan interaksi antara siswa. Interaksi disini dimaksudkan interaksi dalam hal tukar menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama.

3) Tanggung jawab individual

Tanggung jawab individual dalam belajar kelompok dapat berupa tanggung jawab siswa dalam hal: (a) membantu siswa yang membutuhkan bantuan (b) siswa tidak dapat hanya sekedar membonceng pada hasil kerja teman jawab siswa dan teman sekelompoknya

4) Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi

Melalui pembelajaran kooperatif akan menumbuhkan keterampilan menjalin hubungan antarpribadi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran kooperatif menekankan aspek-aspek: tanggung rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide bukan mengkritik orangnya, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri, dan berbagi sifat positif lainnya.¹⁰

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 60

c. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Zamroni, mengemukakan bahwa manfaat penerapan belajar *kooperatif* adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Disamping itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial dikalangan siswa.¹¹

d. Student Teams Achievement Division (STAD)

Pembelajaran *kooperatif tipe STAD* ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuais, dan penghargaan kelompok.

Menurut Slavin dan Nur dalam Trianto, menyatakan bahwa Pembelajaran *kooperatif tipe STAD* siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku, guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.¹²

¹¹ *Ibid.*, hlm. 57

¹² *Ibid.*, hlm. 68-69

- 1) Langkah-langkah model pembelajaran *kooperatif tipe STAD*
 - a) Para siswa di dalam kelas dibagi menjadi 4 atau 5 anggota kelompok. Tiap anggota mempunyai anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnis, maupun kemampuan.
 - b) Guru menyampaikan materi pelajaran.
 - c) Guru memberikan tugas kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik, dan kemudian saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok.
 - d) Guru memberikan pertanyaan atau kuis kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab pertanyaan atau kuis dari guru siswa tidak saling membantu.
 - e) Setiap akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan akademik yang telah dipelajari.
 - f) Tiap siswa dan tiap kelompok diberi skor atas penguasaannya terhadap materi pelajaran, dan kepada siswa secara individual atau kelompok yang meraih prestasi tinggi memperoleh skor sempurna diberi penghargaan.
 - g) Kesimpulan¹³.

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2011), hlm. 215

- 2) Keuntungan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD*
- a. dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan dan membahas suatu masalah.
 - b. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
 - c. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
 - d. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajarnya.
 - e. Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam diskusi.
 - f. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.¹⁴
- 3) Kelemahan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* adalah sebagai berikut;
- a. Kerja kelompok hanya melibatkan mereka yang mampu memimpin dan mengarahkan yang kurang pandai dan kadang-kadang menuntut tempat yang berbeda.

¹⁴*ibid*

- b. Guru khawatir akan terjadi kekacauan dikelas
- c. Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerjasama dengan yang lain
- d. Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok
- e. Banyak siswa takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil.¹⁵

G. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah bahwa “dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* kemampuan memahami isi kandungan Al-qur’an siswa dapat meningkat”

H. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B MTs Nurul Huda Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, yang berjumlah 26 orang siswa.

¹⁵*ibid*

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Nurul Huda Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan pertimbangan bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas karena memang masalah yang aktual dan perlu diselesaikan adalah masalah yang terjadi di kelas yang diajari ditempat tugasnya.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada tahun ajaran 2013/2014 selama 3 (tiga) bulan.

4. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran Al- Qur'an Hadis dengan bahan pelajaran ketentuan rizki dari Allah SWT, dengan memperhatikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada di kelas VIII semester ganjil, yaitu;

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menerapkan Al- Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang ketentuan rizki dari Allah SWT	Memahami isi kandungan Q.S Al-Quraisy tentang ketentuan rizki dari Allah SWT

5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. Hasil tes siswa yang berjumlah 16 anak
- b. Guru aktifitas guru dalam belajar dalam bentuk observasi guru.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Silabus
- b. Rencana pelajaran
- c. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
 - 1) Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
 - 2) Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran
 - 3) Tes Formatif. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes formatif ini di berikan setiap akhir putaran.
Bentuk soal yang di berikan adalah

7. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD*, observasi aktivitas siswa dan guru serta tes Formatif.

8. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang di peroleh dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca yang di kuasai siswa.

9. Prosedur Penelitian

Dalam deskripsi per siklus ini akan diuraikan prosedur penelitian yang akan dilewati penulis yaitu akan melalui (direncanakan) dua siklus, dan masing-masing siklus aktivitas yang dilakukan adalah;

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan di sampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD*,

- a) Menyiapkan format pensekoran kemampuan memahami isi kandungan Q.S. Al- Quaraisy
- b) Menyiapkan silabus dan RPP
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan murid

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

1. Membagi siswa dalam empat kelompok.
2. Menyajikan materi pelajaran.

3. Diberikan materi diskusi.
4. Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok.
5. Salah satu dari kelompok diskusi, mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
6. Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
7. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
8. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
9. Melakukan pengamatan atau observasi.

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk melihat aktifitas guru dan siswa dalam tindakan yang di lakukan sembari melihat beberapa kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran tersebut, diantara aktifitas yang dilakukan dicatat dalam sebuah lembar observasi yang berisi aktifitas belajar siswa selama proses tindakan berlangsung dan kegiatan tindakan yang dilakukan oleh guru.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus ini, guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data dan hasil tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus berikutnya, sampai benar-benar hasil belajar siswa tercapai.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

BAB I. **Pendahuluan**, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. **Landasan Teori**. merupakan landasan teori, yang berisikan tentang Kemampuan Pemahaman Siswa, model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)*, dan surat Al-Quraisy.

BAB III. **Seting Wilayah Penelitian**. berisikan sejarah berdiri sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan pra sarana, struktur organisasi,

BAB IV. **Pelaksanaan Penelitian**, dan pembahasan Hasil tindakan siklus I, siklus II.

BAB V. **Penutup**, meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, CV. Toha Putra, 1989)
- Anitah W, Sri, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009),
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1989),
DIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Elhefni, dkk, “ *Strategi Pembelajaran, Relevansi Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*” (Palembang: CV. Gravika Telindo, 2011),
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),
<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/pembelajaran-kooperatif.html>
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137417-pengertian-pemahaman-siswa>
- Indrawati, Yuliani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang”, *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vo. 4, No. 3 (7 Juni, 2006),
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung: Alfabeta, . 2010.)
- Isjoni, *Coopertive Learning; Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 11. lihat juga Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2011),
- Isjoni, Moh. Arif Ismail Jozua Subandar, & Moh. Ansyar, *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia* , (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007),
LITBANG, *Buku Panduan pengelolaan Tilawati Modul*,

- M. Ibrahim, R. Fida, M. Nur, dan Ismono, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Unesa Press.2000)hlm. 10 2000. Pembelajaran Kooperatif . lihat juga Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2011),
- Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet. Ke-5,
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru, Op.Cit.*,
- Sakni, Ridwan, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2009),
- Sanjaya, Wina, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", (Bandung: San Grafika, 2004), hlm. 241
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum BerbasisKompetensi*, (Bandung, Kencana, 2004),
- Shihab, M. Quraish, *Mukjizat Al-qur'an*, (Bandung: Mizan 2003),
- Silberman, Mellvin L, "*Aktive Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terjemahan Sarjuli et al, (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2004),
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem SKS* (Jakarta: BUmi Aksara, 1991),
- Slavin, R. E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media, 2005),
- Solihatin, Etin, & Raharjo, *Cooperative Learning "Analisis Model Pembelajaran IPS "*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007),
- Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-qur'an* (Yogyakarta: MikroJ, 2005),
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010),
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007),
- W.J.S Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.
- Yunus, M. Mahmud, *Metode khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta : Hida Karya Agung, 1983),

